

**PENGARUH PEMBERIAN JUS NANAS TERHADAP PROSES  
PENYEMBUHAN LUKA PERINEUM PADA IBU NIFAS  
DI BPM Bd FITRIANI, SST TANJUNGPINANG**

<sup>1</sup>Ocfitri Arista, <sup>2</sup> Tri Ribut Sulistyawati

<sup>1</sup>aristarapunzel@gmail.com, <sup>2</sup>triributsulistyawati@univbatam.ac.id

<sup>1,2</sup> Midwifery Study Program Faculty of Medicine, Batam University

Jl. Abulyatama No. 5 Batam 29464

**ABSTRACT**

*In Indonesia although a large number of women (96%) breastfeed their children in their lifetime, A study showed that 38% of mothers said that perineal pain increased on the seventh day after delivery, 60% of primiparous mothers had grade 2 perineal tears and 91% experienced grade 3 and grade 4 perineal tears. pineapple on the perineal wound healing process in postpartum mothers at BPM Fitriani, SST Tanjungpinang in 2020. This study used a pre-experimental research design carried out at BPM Fitriani, SST Tanjungpinang from February to July 2020. The population was all grade I post partum mothers. and second degree at BPM Bidan Fitriani, SST Tanjungpinang and a sample of 30 people with a purposive sampling technique. From the results of the study, before being given pineapple juice, respondents who experienced perineal wounds the average score was 5 out of a total score 6. Healing of perineal wounds after being given pineapple juice the average score was 4.5 out of a total score 6 There was an effect of pineapple juice on the wound healing process perineum in postpartum mothers where the value was significant  $p = 0.037 (<0.005)$ . The conclusion is that there is an effect of pineapple juice on the perineal wound healing process in postpartum mothers at BPM Bidan Fitriani, SST. Suggestions for support from health workers, especially midwives, are expected to help mothers through the postpartum period, especially those with injuries to the perineum. giving pineapple juice can be an alternative to accelerate wound healing in the perineum.*

**Keywords: Pineapple Juice, Wound Healing, Perineum, Postpartum**

**PENDAHULUAN**

Perawatan luka perineum pada ibu setelah melahirkan berguna untuk mengurangi rasa ketidaknyamanan, menjaga kebersihan, mencegah infeksi dan mempercepat penyembuhan luka jahitan perineum. Salah satu solusi bagi ibu post partum untuk mempercepat penyembuhan luka perineum selain menggunakan obat medis adalah obat

tradisional, yaitu yang diperoleh dari dunia herbal alami yakni penerapan jus nanas untuk membantu mempercepat penyembuhan luka perineum. Jus Nanas pada ibu post partum atau ibu nifas yang mengalami rupture perineum, ini merupakan alternative pilihan yang alamiah dan sederhana untuk mempercepat penyembuhan luka

selain dengan memakai obat-obatan (Gozelar, S. 2016).

Buah Nanas memiliki kandungan enzim Bromelin yang berperan sebagai anti inflamasi. Bromelin pada nanas dapat mengurangi jumlah rata-rata hari untuk menghilangkan rasa sakit dan luka post surgery yang menyebabkan peradangan. Penelitian pada wanita yang melakukan episiotomi, menunjukan bahwa bromelin yang terkandung pada nanas efektif dalam mengurangi pembengkakan, memar, dan rasa sakit, pada wanita yang mengalami episiotomi (Gozelar, S. 2016).

Sebuah penelitian menunjukan bahwa 38% ibu mengatakan nyeri perineum meningkat pada hari ketujuh setelah persalinan, 60% dari ibu primipara mengalami robekan perineum derajat 2 dan 91% mengalami robekan perineum pada derajat 3 dan derajat 4. Didalam penelitian studi kohort terdapat 241 ibu postpartum mengalami nyeri luka perineum, 173 (92%) ibu postpartum melaporkan nyeri perineum pada hari pertama. Penelitian dengan survey skala besar yang telah dilakukan dua bulan pada ibu post partum sebagian besar hasil penelitian, ibu mengatakan masih merasakan nyeri pada perineumnya, 77% diantaranya adalah primipara dan 52% multipara (Peñacoba-Puente et al., 2016).

Cahyaningrum *et al* (2015) mengatakan enzim bromelin memiliki kemampuan untuk menguraikan protein menjadi asam amino. Bromelin berkhasiat membantu pencernaan makanan, anti

inflamasi, mengangkat sel-sel kulit mati serta penyakit kulit seperti gatal-gatal, eksim dan kudis. Jus nanas mengandung pectin, Vitamin C dan enzim Bromelin yang berkhasiat untuk mengurangi rasa sakit atau nyeri dan memperlancar peredaran darah dan berkhasiat untuk penyembuhan luka (Gozelar, S. 2016).

Menurut penelitian Harun *et al* (2019) mengatakan terapi yang dilakukan uji klinis pada 103 pasien dengan arthritis pada bagian kaki yang diberi perlakuan dengan mengkonsumsi bromelin selama 6 minggu menyatakan bahwa terdapat efek yang sama terhadap pengurangan rasa sakit dan efek anti-inflamasi pada pasien osteoarthritis yang diberikan obat diclofenak. Terapi yang dilakukan dengan menggunakan bromelin secara oral telah terbukti memiliki efek analgetik dan anti inflamasi pada pasien osteoarthritis.

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik memberikan asuhan tentang “Pengaruh pemberian jus nanas terhadap proses penyembuhan luka perineum pada ibu nifas”.

### **TUJUAN PENELITIAN**

Untuk Mengetahui Pengaruh pemberian Jus Nanas terhadap proses penyembuhan luka perineum pada ibu nifas

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini adalah *pre eksperimental design*. Desain penelitian ini adalah *one grup pretest-posttest desain*. Hal pertama yang dilakukan pada penelitian ini adalah memberikan *pretest* (O<sub>1</sub>)

pada subjek untuk mengetahui kelancaran ASI sebelum perlakuan. Metode yang digunakan adalah *Purposive Sampling* dan diperoleh 30 responden. Pengumpulan data dengan menggunakan Lembar Observasi. Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Februari sampai dengan Juli 2020.

**HASIL PENELITIAN**

**Tabel 1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Luka Perineum Sebelum diberikan Jus Nanas di BPM Fitriani, SST Tahun 2020**

Variabel	n	Mean ± SD	Min-Max
Luka Perineum Sebelum	30	5 ±0,0	5-5

Berdasarkan analisis dapat diketahui bahwa skor rata-rata luka perineum sebelum pemberian jus nanas adalah 5 dari total skor 6

**Tabel 2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Luka Perineum Sesudah diberikan Jus Nanas di BPM Fitriani, SST Tahun 2020**

Variabel	n	Mean ± SD	Min-Max
Luka Perineum Sesudah	30	4,5±1,25	3-7

Berdasarkan analisis dapat diketahui bahwa skor rata-rata luka perineum sebelum pemberian jus nanas adalah 4,5 dari total skor 6

**Tabel 3 Distribusi Pengaruh Pemberian Jus Nanas Terhadap Penyembuhan Luka Perineum di BPM Fitriani, SST Tahun 2020**

Variabel	n	Mean ± SD	Min-Max	Penurunan	p value
Sebelum	30	5 ±0,0	5-5	-1	0,037
Sesudah	30	4,5 ±1,25	3-7		

Berdasarkan hasil uji statistik dapat diketahui bahwa skor rerata sebelum dan sesudah diberikan jus nanas adalah 5 dan sesudah 4,5, sehingga mengalami penurunan sebesar 1. Hasil analisis lebih lanjut didapatkan nilai *p value* 0,037 <0,05 yang berarti bahwa ada perbedaan yang signifikan skor rata-rata luka perineum sebelum dan sesudah diberikan jus nanas

**PEMBAHASAN**

**Pengaruh Pemberian Jus Nanas Terhadap Proses Penyembuhan Luka Perineum Pada Ibu Nifas**

Berdasarkan hasil uji statistik dapat diketahui bahwa Uji Normalitas data yang dilakukan peneliti menggunakan metode Kolmogrov-Smirnov didapatkan Nilai *p value* 0,055 dan 0,078 (*p*>0,05) yang berarti bahwa data berdistribusi secara normal, skor rerata sebelum dan sesudah diberikan jus nanas adalah 5 dan sesudah 4,5, sehingga mengalami penurunan sebesar 1. Hasil analisis lebih lanjut didapatkan nilai *p value* 0,037 <0,05 yang berarti bahwa ada perbedaan yang signifikan skor rata-rata luka perineum sebelum dan sesudah diberikan jus nanas.

Komplikasi pada luka perineum dapat menimbulkan nyeri pada ibu ketika masa nifas sehingga hal tersebut tentunya menimbulkan ketidaknyamanan yaitu terjadinya perdarahan pada luka robekan jalan lahir dan infeksi pada luka (Manuaba, IBG, 2014). Munculnya infeksi pada perineum dapat merambat pada saluran kandung kemih atau pada jalan lahir. Penanganan komplikasi yang lambat dapat menyebabkan terjadinya kematian ibu post partum mengingat kondisinya masih sangat lemah.

Luka perineum menghalangi mobilitas pasien dan dapat membuatnya sulit untuk duduk dengan nyaman. Hal ini dapat mempunyai efek buruk terhadap keinginan ibu untuk menyusui dan keberhasilan menyusui bayinya. Nyeri luka perineum dapat mengganggu kemampuan dan kesediaan wanita untuk merawat bayi baru lahir mereka, karena anuria dan disharmoni hubungan yang dapat menjadikan ibu bersikap mudah marah, mudah sebal, depresi dan kelelahan maternal (Prawirohardjo et al., 2016).

Ibu nifas sebaiknya banyak makan makanan yang mengandung protein, banyak cairan, sayur-sayuran dan buah-buahan dan tidak ada batasan cairan yang masuk. Buah-buahan mengandung berbagai vitamin dan mineral, yang berperan untuk melancarkan bekerjanya fungsi organ-organ tubuh terutama mempercepat involusi uterus. Pada proses penyembuhan luka Enzim bromelin berperan pada fase inflamasi. Potensi bromelin sebagai antinyeri, antiedema,

debridement (menghilangkan debris kulit) akibat luka bakar, mempercepat penyembuhan luka, dan meningkatkan penyerapan antibiotik, sangat bermanfaat dalam penyembuhan luka (Mochter, 2012).

Nanas (*Ananas comosus*) merupakan salah satu buah yang banyak terdapat di berbagai daerah tropis di dunia dengan berbagai variasi sesuai dengan keadaan geografis masing-masing daerah, termasuk Indonesia, dan dapat didapatkan dengan harga yang relatif murah. Nanas banyak disukai karena rasanya yang manis dan banyak mengandung air. Kandungan yang terdapat dalam nanas mencakup enzim bromelain yang merupakan suatu jenis enzim protease dengan berbagai kegunaan sebagai antiinflamasi, anti-invasif, dan anti metastase. Berbagai penelitian juga telah membuktikan bahwa enzim tersebut memiliki efek terhadap penyembuhan luka sayat. Kandungan lain pada nanas yaitu vitamin A, vitamin C, protein, karbohidrat, lemak, zat besi, fosfor, zinc, mangan, dan lain sebagainya. Vitamin A dan vitamin C sebagai antioksidan, juga zinc yang mengatur penyediaan energi dan nutrisi untuk sel akan dapat mendukung berjalannya fase penyembuhan luka (Cherry Azaria *et al*, 2017).

Jus nanas mengandung pektin, vitamin C, dan enzim bromelin yang berkhasiat mengurangi rasa sakit dan memperlancar peredaran darah dan berkhasiat untuk proses penyembuhan luka. Artinya, konsumsi jus nanas dapat mempercepat penyembuhan luka

perineum. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh jus nanas pada percepatan penyembuhan luka perineum pada ibu post partum.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yanti (2017) yang menyatakan Penyembuhan luka perineum pada kelompok kontrol yaitu sebagian besar luka perineum belum sembuh (75%). Penyembuhan luka pada kelompok perlakuan sebagian besar luka perineum sembuh (87,5%) dengan nilai signifikan 0,003.

Hal ini juga dipertegas oleh penelitian yang dilakukan oleh Darmining & Sugita (2015) menyatakan bahwa Kecepatan rata-rata penurunan TFU dan kecepatan penyembuhan luka perineum pada ibu post partum kelompok kontrol yang tidak mengkonsumsi jus nanas yaitu 5,88 per hari dan 1,96 per hari selama 7 hari. Sedangkan pada kelompok perlakuan yang mengkonsumsi jus nanas sejumlah 300 ml masing-masing yaitu 9,10 per hari dan 3,74 selama 7 hari. Hasil uji penurunan TFU dan penyembuhan luka perineum memperoleh nilai thitung sebesar 6,608 dengan probabilitas ( $p$ ) = 0,000.

Menurut asumsi peneliti, dapat disimpulkan bahwa pemberian jus nanas pada ibu post partum yang mengalami luka perineum memberikan efek positif pada kesembuhan luka perineum. Hal ini dikarenakan kandungan dari nanas yang berkhasiat dalam mempercepat penyembuhan luka perineum. Hasil penelitian memiliki

hasil yang berbeda dalam proses penyembuhan luka perineum. Setelah pemberian memiliki penyembuhan luka yang lebih cepat dibandingkan dengan sebelumnya. Nutrisi yang baik sesuai kebutuhan ibu post partum juga mempengaruhi proses penyembuhan luka perineum.

### KESIMPULAN

1. Sebelum diberikan jus nanas responden yang mengalami luka perineum skor rata-rata adalah 5 dari total skor 6.
2. Penyembuhan luka perineum sesudah diberikan jus nanas skor rata-rata adalah 4,5 dari total skor 6
3. Ada pengaruh jus nanas terhadap proses penyembuhan luka perineum pada ibu nifas dimana nilai signifikan  $p=0,037(<0,005)$ .

### SARAN

1. Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan menggunakan rancangan lain seperti *Ekperiment Pretest-Posttest With Control Group*.
2. Dukungan dari tenaga kesehatan, khususnya bidan sangat diharapkan untuk membantu ibu melewati masa nifas terutama pada ibu yang mengalami luka pada perineum. Pemberian jus nanas bisa menjadi alternatif untuk mempercepat penyembuhan luka pada perineum.
3. Instansi pendidikan dapat menjadi hal lain sebagai penambah literatur sebagai bahan pustaka tambahan dan dijadikan sebagai referensi dan informasi bagi pembaca yang hasilnya dapat menambah wawasan

ilmu tentang seputaran pemberian jus nanas terhadap proses penyembuhan luka perineum pada ibu nifas

#### DAFTAR PUSTAKA

- Agung Nugroho. (2017). Buku Ajar: Teknologi Bahan Alam. In *Lambung Mangkurat University Press*.
- Andalasari, T. D., Yafisham, Y., & Nuraini, N. (2017). Respon Pertumbuhan Anggrek Dendrobium Terhadap Jenis Media Tanam Dan Pupuk Daun. *Jurnal Penelitian Pertanian Terapan*.  
<https://doi.org/10.25181/jppt.v14i3.156>
- Anggraini, S., Angraini, D. I., Mayasari, D., Dewi, R., & Sari, P. (2019). Pengaruh Kurang Energi Kronik Terhadap Kadar Albumin Serum Ibu Hamil Di Kota Bandar Lampung. *Medical Journal Of Lampung University*.
- Astuti, N. K. F., Setyawati, I., & Narayani, I. (2019). Morfologi Dan Perkembangan Skeleton Fetus Tikus (*Rattus Norvegicus* L.) Yang Diberi Pakan Mengandung Kulit Nanas (*Ananas Comosus* Merr.) Selama Kebuntingan. *Metamorfosa: Journal Of Biological Sciences*.  
<https://doi.org/10.24843/Metamorfosa.2019.V06.I01.P20>
- Cahyaningrum, S. E., Herdyastuti, N., & Qomariah, N. (2015). Synthesis And Characterization Of Chitosan-Alginate For Controlled Release Of Isoniazid Drug. *Indonesian Journal Of Chemistry*.  
<https://doi.org/10.22146/ijc.21218>
- Dewi, Vivian Nanny Lia. (2010). Asuhan Neonatus Bayi Dan Anak Balita. In *Asuhan Neonatus Bayi Dan Anak Balita*.
- Enst, M., Anab, R., Tez, D., Dan, L. U., Yılmaz, S., Baran, Z., Tezi, D., Alperen, M., Çakmakçioğlu, G., Enst, M., Tez, S., Dan, Y., Alver, K., Doğan, B., Pousette, A., Larsman, P., Hemlin, S., Kauth, M. R., Sullivan, G., ... Enstgtüsü, S. B. (2015). Hubungan Vulva Hygiene Ibu Nifas Dengan Kesembuhan Luka Jahitan Perineum Di Puskesmas Mergangsan Dan Puskesmas Jetis Kota Yogyakarta. *Acta Universitatis Agriculturae Et Silviculturae Mendelianae Brunensis*.  
<https://doi.org/10.30798/Makuiibf.323102>
- Harun, A., Anita, A., & Putri, N. B. (2019). Faktor Yang Berhubungan Terhadap Kejadian Preeklampsia Di Rsud Syekh Yusuf Gowa Tahun 2019. *Jurnal Kesehatan Delima Pelamonia*.  
<https://doi.org/10.37337/jkdp.v3i1.131>
- Klein, B. G. (2014). Cunningham. Fisiología Veterinaria. In *Cunningham. Fisiología Veterinaria*.  
<https://doi.org/10.1016/B978-84-9022-317-8/00056-7>
- Lewapadang, W., Tendean, L. E. N., & Anindita, P. S. (2015). Pengaruh Mengonsumsi Nanas (*Ananas Comosus*) Terhadap Laju Aliran Saliva Pada Lansia Penderita

- Xerostomia. *E-Gigi*.  
<https://doi.org/10.35790/eg.3.2.2015.9837>
- Manuaba, Ibg. (2014). Penyakit Kandungan Dan Kb Untuk Pendidikan Bidan. In *Ilmu Kebidanan*.  
<https://doi.org/10.1039/B9py00221a>
- Maryunani, A. (2016). Manajemen Kebidanan Terlengkap. *Jakarta: Egc*.
- Mccauley, M., Head, J., Lambert, J., Zafar, S., Van Den Broek, N., Pekerja, T., Masyarakat, K. K. K., Glenton, C., Javadi, D., Were, W. M., Daelmans, B., Bhutta, Z. A. Z. A. Z. A., Duke, T., Bahl, R., Boschi-Pinto, C., Young, M., Starbuck, E., Bhan, M. K., Zhang, L. L., ... Lozano, R. (2018). Nih Akses Publik. *Bmc Pregnancy And Childbirth*.  
<https://doi.org/10.1007/s11205-017-1622-4>
- Mochtar, R. (2013). Sinopsis Obstetri: Obstetri Fisiologi. In *Egc*.  
<https://doi.org/10.1111/j.1469-7998.1988.tb02432.x>
- Mutmainnah, A. U., Johan, H., & Llyod, S. S. (2017). Asuhan Persalinan Normal Dan Bayi Baru Lahir. In *Andi*.
- Notoadmojo, S. (2018). Metodologi Penelitian Kesehatan. *Indonesian Journal On Medical Science*.  
<https://doi.org/S0887899401003605> [Pii]
- Peñacoba-Puente, C., Marín-Morales, D., Carmona-Monge, F. J., & Velasco Furlong, L. (2016). Post-Partum Depression, Personality, And Cognitive-Emotional Factors: A Longitudinal Study On Spanish Pregnant Women. *Health Care For Women International*.  
<https://doi.org/10.1080/07399332.2015.1066788>
- Prawirohardjo, S., Saifuddin, A. B., Rachimhadhi, T., & Wiknjosastro, G. H. (2016). Perdarahan Pascapersalinan (Ppp). In *Ilmu Kebidanan*.  
<https://doi.org/10.1086/421518>
- Rahayu, R. D. (2015). Perbedaan Penurunan Tinggi Fundus Uteri Setelah Pemberian Jus Nanas Pada Ibu Post Partum Di Kabupaten Klaten. *Jurnal Ilmiah Kebidanan, Vol. 6 No. 1 Edisi Juni 2015*.
- Rahayu, R., & Sugita, S. (2018). Efektivitas Pemberian Aromaterapi Lavender Dan Jahe Terhadap Penurunan Frekuensi Mual Muntah Pada Ibu Hamil Trimester I Di Bpm Trucuk Klaten. *Jurnal Kebidanan Dan Kesehatan Tradisional*.  
<https://doi.org/10.37341/jkkt.v3i1.62>
- Roy, N. B. A., & Pavord, S. (2018). The Management Of Anaemia And Haematinic Deficiencies In Pregnancy And Post-Partum. In *Transfusion Medicine*.  
<https://doi.org/10.1111/tme.12532>
- Smeltzer, S. C & Barre, B. G. (2017). Buku Ajar Keperawatan Medikal-Bedah Brunner & Suddarth. *Journal Of Chemical Information And Modeling*.  
<https://doi.org/10.1017/cbo9781107415324.004>
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods). In

*Alfabet.*

Suprianto. (2018). Konsep Praktis High  
Performance Liquid  
Chromatography. *Persentation.*  
[https://doi.org/10.5281/zenodo.  
1313907](https://doi.org/10.5281/zenodo.1313907)